



AL ITTIHADU Vol. 2 No. 2. Desember 2022

AL ITTIHADU JURNAL PENDIDIKANEmail: arsypersadaquality@gmail.com<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN SUPERVISI
PEMBELAJARAN DI MTS HUBBUL WATHAN
MODAL BANGSA LANGKAT**

Rizaldy¹

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Rizaldylay21@gmail.com**Abstrak**

Tujuan ini bertujuan untuk mengukur Perencanaan kepala madrasah dalam melakukan supervisi pembelajaran, Proses pelaksanaan supervisi pembelajaran guru di madrasah, Peran kepala madrasah dalam melakukan penilaian supervisi pembelajaran guru di madrasah. Permasalahan tersebut di bahas melalui studi lapangan yang di laksanakan di MTs. Hubbul Wathan Modal Bangsa. Metode Pendekatan Penelitian ini mengunakan penelitian kualitatif penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pelaksanaan kepala madrasah dalam melakukan supervisi pembelajaran terprogram dan dapat di wujudkan dengan baik Proses pelaksanaan yang di lakukan di MTs. Hubbul Wathan Modal Bangsa Kabupaten Langkat sudah sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dan mengikuti proses yang telah di tetapkan secara maksimal Penilaian, evaluasi dan peningkatan supervisi pembelajaran yang di lakukan kepala madrasah sudah cukup maksimal dan efektif sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan supervisi pembelajaran di MTs. Hubbul Wathan Modal Bangsa.

Kata Kunci : Manajemen, Supervisi Pembelajaran**Abstract**

This aim aims to measure the planning of the madrasa head in supervising learning, the process of implementing teacher learning supervision in madrasas, the role of the madrasa head in conducting assessments of teacher learning supervision in madrasas. These problems were discussed through field studies carried out at MTs. Hubbul Wathan Modal Bangsa. Approach Method This research uses qualitative research. This research shows that planning the implementation of the madrasa head in supervising programmed learning and can be realized well. The implementation process is carried out at MTs. Hubbul Wathan Modal Bangsa Langkat Regency is in accordance with what has been planned and follows the process that has been set to the fullest. The assessment, evaluation and improvement of learning supervision carried out by the head of the madrasa is optimal and effective enough so that it can improve and enhance learning supervision at MTs. Hubbul Wathan Capital of the Nation.

Keywords: Management, Learning Supervision **Keywords :** Management, Learning, supervisi

Pendahuluan

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran khususnya terhadap guru-guru dan tenaga pendidikan lainnya yang berkesinambungan dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu seorang kepala madrasah harus dapat memberikan suatu gebrakan dan gerakan yang bisa membantu supervisi terhadap guru-guru dalam pembelajaran yang akan dilakukan.

Kepala madrasah adalah seseorang yang dapat mengatur memiliki peranan penting di dalam suatu madrasah yang dapat bertugas menjamin dan menunjang pendidikan yang berkualitas di dalamnya yang mempengaruhi antara guru dan juga tenaga pendidikan lainnya. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing,

menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebenarnya kepala madrasah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya. (Siti Julaiha:2019:03)

Kepala madrasah selain sebagai pemimpin di dalam suatu madrasah ia juga harus dapat menjadi supervisi dan juga pengawas di dalam madrasah yang ia pimpin tersebut. Sebagaimana dijelaskan, Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di madrasahnyanya. (Hecksa Manora: (2019:05)

Kepala madrasah sebagai pendidik juga harus memperhatikan dua permasalahan pokok, yaitu pertama adalah sasarannya, dan yang kedua adalah cara dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik. Ada tiga kelompok yang menjadi sasaran dari kepala madrasah dalam melaksanakan tugas mendidiknya, yaitu pertama adalah peserta didik atau murid, yang kedua adalah pegawai administrasi, dan yang ketiga adalah guruguru. Selanjutnya juga dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2007 tentang

standar kepala Madrasah /Madrasah disyaratkan kompetensi yang melekat pada diri seorang kepala madrasah adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian

- a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak yang mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin,
- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah.

2. Kompetensi Manajerial

Kompetensi yang di dalamnya seorang kepala madrasah harus dapat menjadi pemimpin yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan bersama yang ada di dalam madrasah.

3. Kompetensi Kewirausahaan

Dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam melaksanakan pekerjaan melalui cara berpikir dan bertindak sebagai seorang kepala madrasah yang berguna untuk madrasah itu sendiri, mampu memberdayakan potensi madrasah yang ada dan dapat mengembangkannya lebih luas lagi khususnya dalam bidang

kewirausahaan di kalangan warga madrasah dan lingkungan madrasah.

4. Kompetensi Supervisi

Kepala madrasah dituntut sebagai pengawas di madrasah terhadap guru-guru dalam rangka peningkatan program supervisi akademik dan profesionalisme guru. Mampu menindaklanjuti hasil dari supervisi akademik yang ia lakukan dengan inovasi kepala madrasah yang telah dikuasainya untuk lebih maksimal.(Rusydi Ananda:2018:85)

Secara semantik, para ahli memberilkan berbagai corak definisi, tapi pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Wiles, *Supervision is assistance in the development of a better teaching-learning situation*" (supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi mengajar yang lebih baik).(Rusydi Ananda:2018:08)

Neagley dalam Pidarte menyebutkan bahwa supervisi adalah layanan kepada guru-guru di madrasah yang bertujuan untuk menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, dan kurikulum. Menurut Mc. Nemey (dalam Sahertian, mengartikan supervisi sebagai prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian

secara kritis terhadap proses pengajaran.(Rosdliyah:2014:06)

Sedangkan Poerwanto menyatakan, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.(Sohiron:2014:11)

Fungsi dan peran kepala madrasah dijelaskan oleh Mulyasa yaitu terdapat beberapa : 1) Kepala madrasah sebagai edukator, 2) Kepala Sebagai Manajer, 3) Kepala madrasah sebagai Administrator, 4) Kepala Sebagai Supervisor, 5) Kepala madrasah sebagai leader dan pemimpin yang efektif, 6) Kepala madrasah sebagai Inovator, dan 7) Kepala madrasah sebagai Motivator.(Sohiron:2014:8)

Supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada *stakeholder* pendidikan, terutama kepada guru-guru baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Substansi hakikat pengawasan yang dimaksud menunjukan pada segenap upaya bantuan supervisor kepada *stakeholder* pendidikan terutama guru yang ditujukan untuk perbaikan- perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran.

Bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang obyektif dalam acuan perencanaan program pembelajaran yang dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benarbenar tepat sasaran dan mampu memperbaiki serta mengembangkan situasai belajar.(Sumarto:2020:29)

Permasalahan yang terlihat berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTsHubbul Wathan Modal Bangsa antara lain adalah : 1) Kepala madrasah masih belum maksimal dalam menerapkan fungsi-fungsi dan peran kepala madrasah sebagai supervisi pendidikan; 2) Kurang mahirnya guru-guru di bidang IT khususnya dalam membuat RPP dan Silabus di era globalisasi ini; 3) Kepala madrasah belum maksimal dalam melaksanakan pengawasan terhadap guru-guru dan tenaga pendidikan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik.

Namun dengan kenyataan yang dikemukakan madrasah tetap bertekad khususnya dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada

sehingga membutuhkan motivasi-

motivasi dari kepala madrasah sendiri dan juga tenaga pendidik lainnya yang berhubungan dalam supervisi pembelajaran, karena peran kepala madrasah sangat mempengaruhi pembelajaran yang baik melalui pengawasan terhadap guru-guru yang dapat meningkatkan kedisiplinan agar dapat membuat peserta didik lebih berkualitas dan lebih baik lagi. Fakta tersebut memperlihatkan bahwa sangat dibutuhkannya pengelolaan kepala madrasah yang baik dalam meningkatkan supervisi pembelajaran agar dapat terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik di MTS Hubbul Wathan Modal Bangsa agar lebih efektif dan mencapai tujuan madrasah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran kepala madrasah dalam supervisi pembelajaran, di MTs Hubbul Wathan Modal Bangsa dengan judul Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Supervisi Pembelajaran di MTs Hubbul Wathan Modal Bangsa

Metode

Pendekatan ini merupakan latar belakang pendalaman bagi penelitian kualitatif. Untuk melakukan pendalaman terhadap data kuantitatif

yang diperoleh dari hasil penelitian maka

dilakukan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan maksud untuk melakukan pendalaman terhadap keadaan yang sebenarnya di lapangan melalui pengamatan terhadap dokumen dan wawancara dengan responden. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sistem pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan berbagai bahan bacaan, yang bersumber dari jurnal-jurnal, buku referensi, bahan ajar ataupun monograf.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Perencanaan Supervisi Pembelajaran Yang Di Lakukan Kepala Madrasah Di Mts. Hubbul Wathan Modal Bangsa. Perencanaan supervisi pembelajaran yang di lakukan kepala madrasah yaitu untuk melakukan pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah di lakukan secara bertahap dan kepala madrasah menetapkan standart yang akan di capai ke depannya sehingga Ketika supervisi pembelajaran kepala madrasah memiliki target dan tujuan di dalamnya, untuk perencanaan di madrasah kepala madrasah lebih mengacu pada supervisi

pembelajaran berbasis guru-guru dapat melakukan dan memaksimalkan alat media

dan juga faktor eksternal lainnya berupa kreatifitas guru itu sendiri. Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Yang Di Lakukan Oleh Kepala Madrasah. Perencanaan supervisi pembelajaran yang di lakukan kepala madrasah yaitu untuk melakukan pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah di lakukan secara bertahap dan melalui beberapa proses seperti setiap satu bulan sekali kepala madrasah melakukan pembinaan kepada setiap guru untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan guru terhadap kegiatan pembelajaran, setelah melakukan pembinaan kepala madrasah melakukan pembinaan kepala madrasah melakukan penataan dan penilaian terhadap guru-guru dan tenaga pendidikan dengan cara melakukan interaksi secara individu dengan guru-guru tentang apa saja yang belum efektif dan maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan pembinaan dan penataan lalu kepala madrasah masuk ke tahap peningkatan apa-apa saja yang belum maksimal agar dapat di evaluasi secara menyeluruh agar tercapainya apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Peran Kepala Madrasah Dalam Melakukan Supervisi Pembelajaran Di Mts. Hubbul Wathan Modal Bangsa. Untuk peran kepala madrasah dalam melakukan supervisi pembelajaran yaitu berupa dapat menguasai tentang pengorganisasian

pengajaran, pengembangan kurikulum dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien di MTs Hubbul Wathan Modal Bangsa.

B. Pembahasan

1. Konsep kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin disuatu madrasah sebagai unit kerja dalam strktur organisasi .(Suharsimi:1996:119) madrasah adalah seseorang yang dapat mengatur memiliki peranan penting di dalam suatu madrasah yang dapat bertugas menjamin dan menunjang pendidikan yang berkualitas di dalamnya yang mempengaruhi antara guru dan juga tenaga pendidikan lainnya Fungsi dan peran kepala madrasah dijelaskan oleh Mulyasa yaitu terdapat beberapa : 1) Kepala madrasah sebagai edukator, 2) Kepala Sebagai Manajer, 3) Kepala madrasah sebagai Administrator, 4) Kepala Sebagai Supervisor, 5) Kepala madrasah sebagai leader dan pemimpin yang efektif, 6) Kepala madrasah sebagai Inovator, dan 7) Kepala madrasah sebagai Motivator.(CandraWijaya:2016: 87). Menurut Rifa' i bahwa pemimpin yang efektif memiliki sejumlah kriteria yaitu: 1) jujur, 2) taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 3) memiliki integritas, 4) memiliki vitalitas fisik dan mental, 5) memiliki kecerdasan, 6) memiliki kearifan, 7) bertanggung jawab, 8) kompeten, 9) memahami kebutuhan pengikutnya, 10) memiliki keterampilan interpersonal, 11) memiliki kebutuhan akan prestasi, 12) mampu memotivasi dan memberi semangat, 13) mampu menyelesaikan masalah, 14) memiliki

kemampuan untuk meyakinkan, 15) memiliki kapasitas untuk menang, 16) memiliki kapasitas untuk mengelola, memutuskan, menentukan prioritas, 17) mampu memegang kepercayaan, 18) memiliki pengaruh, 19) mampu beradaptasi dan 20) memiliki fleksibilitas.(Rais Hidayat:2019:03)

2.Konsep supervisi pembelajaran

Menurut Mukhtar dan Iskandar mengemukakan bahwa “ Supervisi pendidikan merupakan suatu usaha mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di madrasah baik secara individu maupun kelompok. (Faturahman:2011:30)

Supervisi tidak terlepas dari proses mengajar dan proses belajar, yang kesemuanya merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan, tanpa komponen-komponen tersebut supervisi menjadi tidak efektif, karena kegiatan supervisi adalah untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dalam sebuah organisasi pendidikan ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik. Glickman mendefinisikan “ supervisi Pengajaran adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Supervisi akademik adalah upaya membantu guru-guru mengembangkan kemauannya mencapai tujuan pendidikan” . Supervisi pengajaran dilakukan adalah upaya membantu guru-guru dalam memperbaiki dan mengembangkan kemampuannya sebagai guru tenaga profesional, bukan melakukan pemeriksaan kekurangan-

kekurangan dari si guru tersebut. Supervisi juga dilakukan untuk melakukan efektifitas kinerja personalia madrasah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan.

Adapun tujuan dari supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Apabila di atas dikatakan, bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya.

Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.(NgalimPurwanto:2012:76)

1. Supervisi Umum dan Pengajaran

Supervisi umum yaitu :
supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan

usaha perbaikan pengajaran. Sedangkan pengajaran : kegiatan kepengawasan yang berfungsi memperbaiki kondisi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Supervisi Klinis

Supervisi klinis : proses supervisi adalah bimbingan yang berdasarkan atas observasi dan analisis data secara teliti dan objektif. Briggs mengemukakan empat type supervisi dari pelaksanaannya :

- a) Corective Supervision : Kegiatan supervisi ini lebih dalam bentuk mencari kesalahan-kesalahan orang yang disupervisi, sehingga hanya menekankan pada penemuan kesalahan.
- b) Preventive Supervision : Kegiatan supervisi lebih pada usaha untuk melindungi guru dari berbuat kesalahan, sebagai akibatnya guru tidak berani berbuat hal-hal lain kecuali yang telah ditetapkan, sehingga guru kurang memiliki kepercayaan pada diri sendiri.
- c) Courtructive Supervision : Supervisi yang berorientasi kepada masa depan, dengan melihat kesalahan dan membangunnya agar lebih baik

dan melihat hal baru dan berusaha untuk mengembangkannya.

- d) Creative Supervision.: Supervisi ini melihat guru lebih besar peranannya dalam mengusahakan perbaikan proses belajar-mengajar, dan usaha untuk membaikinya lebih diserahkan pada guru sendiri, supervisor atau kepala madrasah hanyalah menciptakan situasi yang dapat menimbulkan daya kreatif dari guru-guru.(Piet A.Sehtian:2000:23-24).

3.Tujuan umum supervisi pembelajaran

Supervisi pembelajaran merupakan bagian dari integral dari seluruh kegiatan pendidikan, tidak terlepas dari tujuan umum pendidikan dan tujuan pendidikan nasional.

- a. Tujuan Umum Pendidikan : Langeveld dalam Amatembun menyebutkan tujuan umum dari pendidikan adalah kedewasaan. Kedewasaan oleh Langeveld diartikandengan zelfverantwoordelijke zelfbepaling yaitu apabila anak telah sanggup mengambil keputusan sendiri atas tanggung jawab sendiri.

b. Tujuan Pendidikan Nasional :

Tujuan supervisi pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yakni, untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, dan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menmbuhkan manusia-manusia pembangunan yang bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

c. Fungsi Supervisi Pendidikan :

Seorang supervisor pendidikan perlu memahami dengan jelas tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya dalam usaha ke arah tercapainya tujuan tersebut. Fungsi utama yang merupakan tugas-tugas pokok seorang supervisor dibidang pendidikan.

Supervisi yang dilakukan oleh pemimpin (kepala madrasah), sehingga dalam Al Quran isyarat mengenai supervisi dapat diidentifikasi dari (salah satunya) ayat berikut, Quran surah Ali-Imran ayat 29:

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يُعْلَمَهُ
اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ

عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah, "Jika kamu sembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu nyatakan, Allah pasti mengetahuinya. Dia mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu".

Ayat diatas menjelaskan bahwa supervisi mempunyai peran yang dapat melihat antara suatu peran tentang kebenaran ataupun kesalahan. Sehingga supervisi di dalam ayat tersebut menyebutkan bahwa Allah SWT mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi yang berarti supervisi yang dilakukan harus baik dan benar karena selain kepala madrasah yang memantau terhadap tugasnya Allah SWT juga mengetahui perkara yang baik yang dilakukan oleh supervisor itu sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan terhadap Peran Kepala Madrasah dalam Supervisi Pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan Supervisi Pembelajaran Yang Di Lakukan Kepala Madrasah Di Mts. Hubbul Wathan Modal Bangsa. Perencanaan supervisi pembelajaran

yang di lakukan kepala madrasah yaitu untuk melakukan pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah di lakukan secara bertahap dan kepala madrasah menetapkan standart yang akan di capai ke depannya sehingga ketika melakukan supervisi pembelajaran kepala madrasah memiliki target dan tujuan di dalamnya, untuk perencanaan di madrasah kepala madrasah lebih mengacu pada supervisi pembelajaran berbasis guru-guru dapat melakukan dan memaksimalkan alat media dan juga faktor eksternal lainnya berupa kreatifitas guru itu sendiri.

2. Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Yang Di Lakukan Oleh Kepala Madrasah. Perencanaan supervisi pembelajaran yang di lakukan kepala madrasah yaitu untuk melakukan pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah di lakukan secara bertahap dan melalui beberapa proses seperti setiap satu bulan sekali kepala madrasah melakukan pembinaan kepada setiap guru untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan guru terhadap kegiatan pembelajaran, setelah melakukan pembinaan kepala madrasah

melakukan pembinaan kepala madrasah melakukan penataan dan penilaian terhadap guru-guru dan tenaga pendidikan dengan cara melakukan interaksi secara individu dengan guru-guru tentang apa saja yang belum efektif dan maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan pembinaan dan penataan lalu kepala madrasah masuk ke tahap peningkatan apa-apa saja yang belum maksimal agar dapat di evaluasi secara menyeluruh agar tercapainya apa yang telah di rencanakan sebelumnya.

3. Peran Kepala Madrasah Dalam Melakukan Supervisi Pembelajaran Di Mts. Hubbul Wathan Modal Bangsa. Untuk peran kepala madrasah dalam melakukan supervisi pembelajaran yaitu berupa dapat menguasai tentang pengorganisasian pengajaran, pengembangan kurikulum dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien di MTs Hubbul Wathan Modal Bangsa.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Arikunto, Suharsimi, (2009). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perrs.
- Bunyamee hayeehama, (2015), *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Kinerja Guru (Study Kasus Di Madrasah Phakdee Withya Thailand Selatan)*.Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, (2007). *Al-Quran dan Terjemahannya Spesial For Women Juz 1*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen Agama RI, (2007). *Al-Quran dan Terjemahannya Spesial For Women Juz 3*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)
- Fathurrohman dan Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Febriyanti,(2017), *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang*. Palembang: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3, No.1.
- Herabudin, , *Administrasi Supervisi Pendidikan* , (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar dan Mukhtar, (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: GP Press
- Jamilah H, (2019) “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Ipa. Jurnal dinamika SAINS, Vol.3, No.1.
- Jasmani & Mustofa, Syaiful, (2011). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Penigkatan Kinerja Pengawas Madrasah dan Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Julaiha, Siti. (2019). *Konsep kepemimpinan kepala madrasah*. Jurnal Penelitian pendidikan dan pembelajaran. Vol.6, No.3.
- Kartini Kartono, (1990), *Pengantar Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Lexy J. Moleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitati*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manora, Hecksa, (2019). *Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Kepemimpinan, Vol.1, No. 01.
- Matthew Dkk, 1987. *Qualitative data Analysi*, California: SAGE Publications
- Mukhtar, (2013), *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: GPPress Group.
- Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan*,

- (Surabaya: Acima Publishing, 2012)
- Nawawi dan Martini, (1996), Penelitian Terapan, Cet. ke-2, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ngalim Purwanto, 2012, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Pandhu Abdi Mega Setyawan, Mplementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif Bagi Guru Di Sd Negeri Pabelan 03 Kartasura, dari <http://eprints.ums.ac.id/52883/1/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, 2017 diakses pada tanggal 31 maret 2021.
- Pane, Aprida Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian ilmu-ilmu Keislaman, 2017, Vol.3, No.2.
- Peni Agustina, (2018), Peran Kepala Madrasah Dalam Supervisi Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Belajar Mengajar Di Sma Negeri Bareng Jombang. Jombang: Al-idaroh, Vol.2, No.2.
- Prastowo, Andi (2011), Memahami Metode Penelitian, Cet. ke-1, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifai. Etika Manajemen Perspektif Islam. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2018)
- Rais Hidayat, Kompetensi Kepala Kepala Madrasah Abad 21:. Jurnal kepemimpinan dan pengurusan madrasah, 2019, Vol.4, No.1.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rodliyah. (2014). Supervisi pendidikan serta pembelajaran, JEMBER: STAIN Jember Press
- Rugaiyah Dan Sismiati, Atiek. (2011). Profesi Kependidikan, (Bogor: Galia Indonesia.
- Rusydi Ananda, Profesi dan Tenaga Kependidikan, (Medan: LPPPI, 2018)
- Sitorus, Masganti, (2011). Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam, Medan: IAIN PRESS.
- Sugiyono, (2015), Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2020), Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, hlm. 400.
- Suharsimi Arikunto, (2013), Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarto, (2020). Supervisi pendidikan islam, Bengkulu : Literasiologi.
- Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. Jurnal Kependidikan, 2014, Vol.II, No.2.

- Syafaruddin dan Asrul, Manajemen Pengawasan Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2014)
- Syukri, Makmur. (2011). Tesis Hubungan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dan Aktivitas Profesional Guru Setelah Sertifikasi Dengan Kinerja Guru MAN Kota Tanjung Balai. Medan: UNIMED
- Terjemah Al-quran , (Bandung : Sygma Examedia Arkanleema)
- Tohirin, (2012), Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya Candra dan Rifai. Muhammad, (2016). Dasar-dasar Manajemen. Medan: Perdana Publishing.
- Yahma Yahdiani, Nuriatul, (2020). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan. Jurnal of Education, Vol.2, No.1.
- Yusanto, M. Ismail Dan Widjajakusuma, M. Karebet, (2013) Manajemen Stategis Perspektif Syariah, Khirul Bayan, Jakarta.
- Nurhaidah, Guru Madrasah, Wawancara di Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021
- Bambang Heriyawan, Kepala Madrasah, Wawancara di Madrasah Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021
- Nurhaidah, Guru Madrasah, Wawancara di Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021.
- Hafni, Kepala Tata Usaha Madrasah, Wawancara di Madrasah Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021.
- Nurhaidah, Guru Madrasah, Wawancara di Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021.
- Bambang Heriyawan, Kepala Madrasah, Wawancara di Madrasah Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021.
- Masaong Kadim, (2013), Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru, Bandung: Alfabeta,
- Imron, Ali. 2011. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Rina Oktavia, Guru Madrasah, Wawancara di Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021
- Nirmaala, Guru Madrasah, Wawancara di Madrasah Hubbul Wathan Modal Bangsa, Selasa 13 Agustus 2021.